

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, S. R. (2011). *Pelaksanaan Bimbingan Karir Bagi Siswa SMA Sebagai Persiapan Awal Memasuki Dunia Kerja*. Universitas haluoleo. jurnal selami ips. 34(1). 1410-2324
- Almanshur, F. Dkk. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzzmedia
- Anisa, A. (2018) *Peran Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Meningkatkan Minat Melanjutkan Studi Keperguruan Tinggi*. Universitas Indraprasta PGRI: Jurnal Bimbingan dan Konseling. 05(1). P-2089-9955 E-2355-8539.
- Azwar, B.(2010). *Konseling Karir*,Curup: LP2
- Defriyanto & Neti P. (2016). *Pelaksanaan Layanan Bimbingan Konseling Karir Dalam Meningkatkan Minat Siswa Dalam Melanjutkan Studi Kelas XII di SMA Yadika Natar*. IAIN Raden Intan Lampung : jurnal bimbingan dan konseling. 03(2). P- 2089-9955 E- 2355-8539.
- Kementerian Agama RI. (2013). *Al-Qur'an Al-Karim dan terjemahannya*. Surabaya: HALIM publishing & distributng
- Kurniawan, dkk. (2021). *Bimbingan Karir Implementasi Pendidikan Karakter*. Kesambi:insania.
- Djamarah, B. S. (2002). *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Fatoni, A. (2011). *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Ghani, A. R.(1987). *Bimbingan Karir*.Bandung : Angkasa.
- Hakim, A. (2018). *Pengaruh Layanan Bimbingan Karir Terhadap Minat Karir Peserta Didik kelas VII MTs Negeri 1 Bandar Lampung*.UIN RADEN BANDAR LAMPUNG.
- Heryaningsi, dkk. (2018). *Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Minat Melanjutkan Studi KePerguruan Tinggi Pada Siswa SMA*. Universitas negeri semarang: Journal of Innovative Counseling : Theory, Practice & Research,
- Kartono, K.(1998). *Psikologi Umum*. Bandung: Mandar Maju.
- Lattu. D. (2017). *Peran Guru Bimbingan dan Konseling Pada Sekolah Penyelenggara Pendidikan Inklusi*. Ambon: jurnal bimbingan dan konseling terapan. 02(01), P-2549-4511 E-549-909.
- Marleni, L.(2016).*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bangkinang*. s, :Universitas Pahlawan Tuanku

- Tambusai. Dalam *Journal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*. 1(1), P. 149-159, E-: 2579-9258
- Mar'ati .F. (2018) *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa SMK Muhammadiyah 1 Baitul Tahun Ajaran 2017/2018*. Universitas negeri yogyakarta : jurnal pendidikan ekonomi. 7. (4).
- Moleong, L. J.(2007), *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurihsan, A. J. (2006). *Bimbingan dan Konseling Dalam Berbagai Latar Belakang*, Bandung: PT Rafika Aditama.
- Putri, N. (2018) *Youthmanual: Angka siswa yang salah pilih jurusan masih tinggi*. Skystar ventures. Universitas Multimedia Nusantara.
- Prayuti, dkk. (2021). *Konseling Karir*. Medan:CV.Merdeka Kreasi Group.
- Prihatini, E. (2017). *Pengaruh Pembelajaran dan Minat Belajar Terhadap Hasil belajar IPA*. Jakarta selatan: jurnal formatif. 2088-351.
- Rahma. F. (2021). *Bimbingan Karir Diperguruan Tinggi*. universitas negeri padang: schoulid indonesia journal of school counseling. P-2548-3234 E-2548-326.
- Sardiman, A. M. (1988). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta:CV. Rajawali.
- Syarqawi, A. (2019). *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing.
- Setiaji, K & Desy R. (2017). *Minat Melanjutkan Studi Perguruan Tinggi Siswa SMKN Kota Semarang*. universitas negeri malang : jurnal pendidikan ekonomi. 10 (1).
- Simbolon, N. (2007). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik*. unimed : Elementari schol journal PGSD FIP unimed
- Slameto, (1987). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: RinekaCipta
- Suherman. (2011). *Penelitian pendidikan*. Bandung: Universitas pendidikan indonesia.
- Susanto, A.(2013). *Teori Belajar dan Pengembangan di Sekolah Dasar*. Jakarta: prenada media group.

- Sugiyono,(2008). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung.
- Sugiono, (2009). *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabet.
- Sugiyono, (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung:CV.Alfabeta.
- Sugiyono, (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi, D. K. (1987). *Bimbingan Karir di Sekolah-Sekolah*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Sukardi, D. K. (1983). *Dasar-dasar Bimbingan Penyuluhan di Sekolah*. Jakarta. Usaha Nasional.
- Sukardi, D. K. (1989). *Pendekatan konseling karir di dalam bimbingan karir (suatu pendahuluan)*, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Sukardi, D. K. (2010). *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: PT RinekaCipta.
- Susanti, R. (2019) *Pelaksanaan Bimbingan Karir Untuk Mempersiapkan Siswa Memasuki Perguruan Tinggi di SMA SE-JAKARTA UTARA*. Universitas Negeri Jakarta: Jurnal Bimbingan Konseling. 4(1). P-2477-9916 E-2477-8370.
- Sutarno. (2006). *Manajemen Perpustakaan*. Jakarta: SagungSeto.
- Tohirin. (2007). *Bimbingan dan konseling disekolah dan madrasah (berbasis integrasi)*, Jakarta: PT.Radja Grafindo.
- Utama, F. (2020). *Hasil Penelitian Indonesia Career Center Network (ICCN)*. Jakarta: iNews.id.
- Walgito, B. (2005). *Bimbingan dan Konseling (Studi dan Karir)*.Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Walgito, (2010). *Pengantar psikologi umum*. Yogyakarta: Andi offset.
- Widoyo, E. P. (2014). *Penelitian hasil pembelajaran disekolah*, Yogyakarta: pustaka pelajar.
- Winkel & hastuti. (2006). *Bimbingan dan konseling di institut pendidikan*. Jakarta: pt arasindo.
- Winkel,W.S. (1997). *Bimbingan dan konseling di institut pendidikan*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana indonesia.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Rancangan Pelaksanaan Layanan dan Materi layanan

Senin, 05 Juli 2021

RANCANGAN PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)

LAYANAN INFORMASI

I. Identitas

- A. Satuan Pendidikan : SMA N 1 ANGKOLA TIMUR
B. Tahun Ajaran : 2021 - 2022
C. Semester : I (Ganjil)
D. Sasaran Pelayanan : Kelas XII SMA
E. Pelaksana : Iqbal Ksatria Siregar, S.Sos.I, S.Pd
F. Pihak Terkait : Siswa kelas XII

II. Waktu dan Tempat

- A. Tanggal : Sesuai Roster
B. Jam Pelajaran : Sesuai Roster
C. Volume Waktu : 1 JP (Sesuai Roster)
D. Tempat Belajar : Di ruang kelas XII

III. Materi Pembelajaran

- A. Tema/Sub Tema :
a. Tema : **Pengenalan Karir Kejuruan**
b. Sub Tema : Kiat Pengenalan Karir Kejuruan
B. Sumber Materi : Beberapa buku yang berhubungan

IV. Tujuan/Arah Pengembangan

- B. Pengembangan KES :
1. Agar siswa mempersiapkan diri mengikuti ujian nasional.
 2. Siswa dapat menggunakan tips kiat Pengenalan Karir Kejuruan.
- C. Penanganan KES-T

1. Untuk memberikan pemahaman terkait tentang kiat Pengenalan Karir Kejuruan.

V. Metode dan Teknik

A. Jenis Layanan

:

Layanan Informasi (Klasikal)

B. Kegiatan Pendukung

:

-

VI. Sarana

A. Media

:

Modul materi, Vidio Motivasi (disarankan)

B. Perlengkapan

:

Laptop, LCD, Cok Sambung,

VII. Sasaran Penilaian Hasil Pembelajaran

Diperolehnya hal-hal baru oleh siswa terkait KES (Kehidupan Efektif Sehari-hari) dengan unsur-unsur AKURS (Acuan, Kompetensi, Usaha, Rasa, Sungguh-sungguh)

A. KES

1. Acuan (A) : Penggunaan kiat Pengenalan Karir Kejuruan.
2. Kompetensi (K) : Siswa memanfaatkan kiat Pengenalan Karir Kejuruan.
3. Usaha (U) : Kegiatan siswa untuk menggunakan kiat Pengenalan Karir Kejuruan.
4. Rasa (R) : Apa yang dirasakan siswa setelah mengetahui kiat Pengenalan Karir Kejuruan.

5. Sungguh-sungguh (S) : Kesungguhan siswa setelah mengetahui kiat Pengenalan Karir Kejuruan.

B. KES-T

Menghindari dampak tidak mampunya siswa dalam mengikuti ujian nasional.

I. Langkah Kegiatan

A. Langkah Pengantaran

1. Mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa
2. Mengecek kehadiran siswa, dan mengajak mereka untuk berempati kepada yang tidak hadir
3. Mengajak siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dengan penuh perhatian, semangat dan penampilan dengan melakukan kegiatan BMB3 berkenaan dengan materi pembelajaran yang akan dibahas
4. Menyampaikan arah materi pokok pembelajaran yaitu “Pengenalan Karir Kejuruan”
5. Menyampaikan tujuan pembahasan yaitu dipahaminya kiat Pengenalan Karir Kejuruan.

II. Langkah Penjajakan

1. Menanyakan kepada siswa apa yang mereka pahami tentang kiat Pengenalan Karir Kejuruan.
2. Apa yang mereka rasakan terkait dengan penggunaan pengetahuan tentang kiat Pengenalan Karir Kejuruan.
3. Bagaimana sikap, tindakan yang harus mereka laksanakan dalam memaknai kiat Pengenalan Karir Kejuruan.
4. Apa bentuk tanggung jawab yang dapat dilakukan siswa dalam menerapkan kiat Pengenalan Karir Kejuruan.

III Langkah Penafsiran

Pembahasan tentang kiat Pengenalan Karir Kejuruan.

IV Langkah Pembinaan

1. Membagikan dan menjelaskan isi dan tujuan format
2. Meminta siswa mencermati isi format dan mulai mengisinya
 - a. Siswa diberi waktu untuk membicarakan isi format dengan teman terdekat, mengacu pada topik bahasan
 - b. Siswa dipersilahkan bertanya, pertanyaan ini diinventaris untuk dibicarakan lebih lanjut
3. Memantapkan isian format secara lengkap dengan mengaktifkan siswa melalui dinamika BMB3
4. Menekankan secara mendalam seluruh isian format khususnya terkait topik yang dibahas

V Langkah Penilaian dan Tindak Lanjut

1. Penilaian Hasil

- a) Berpikir : Pengetahuan tentang kiat Pengenalan Karir Kejuruan.(Unsur A)
- b) Merasa : Perasaan positif siswa setelah mengetahui kiat Pengenalan Karir Kejuruan.(Unsur R)
- c) Bersikap : Bagaimana mempersiapkan diri mengikuti ujian nasional.(Unsur K dan U)
- d) Bertindak : Apa tindakan siswa untuk mengikuti ujian nasional. (Unsur K dan U)
- e) Bertanggung jawab : Bagaimana kesungguhan siswa dalam menerapkan kiat Pengenalan Karir Kejuruan.(Unsur S)

2. Penilaian Proses

Melalui pengamatan dilakukan penilaian proses pembelajaran atau pelayanan untuk memperoleh gambaran tentang aktivitas siswa dan efektivitas pembelajaran atau pelayanan yang telah diselenggarakan

VI Lapelprog dan Tindak Lanjut

Setelah kegiatan pembelajaran atau pelayanan selesai disusun Laporan Pelaksanaan Program Layanan (Lapelprog) yang memuat data penilaian hasil dan proses dengan disertai arah tindak lanjutnya.

MATERI LAYANAN

PENGENALAN KARIR KEJURUAN

A. Uraian Materi

4. Bimbingan Karir

Bimbingan karir merupakan salah satu jenis bimbingan yang berusaha membantu individu dalam memecahkan masalah karir (pekerjaan) agar mempunyai prestasi kerja yang maksimal. Beberapa pertanyaan yang sering timbul sehubungan dengan masalah karir antara lain :

- a. Bagaimana saya mendapatkan pekerjaan yang sesuai?
- b. Bagaimana penyesuaian antara kemampuan diri dengan pekerjaan?
- c. Bagaimana saya mengetahui berbagai jenis pekerjaan?
- d. Bagaimana menyiapkan diri untuk karir dan masa depan?
- e. Jenis pendidikan mana yang harus saya tempuh untuk memperoleh pekerjaan di bidang yang saya cita-citakan?
- f. Apa hubungan kegiatan saya sekarang dengan karir saya masa depan?

Beberapa pertanyaan tersebut sering juga timbul dari kalangan siswa di sekolah. Sehingga bimbingan karir perlu untuk diberikan di sekolah. Dengan bimbingan karir diharapkan dapat membantu siswa memperoleh

pemahaman diri, lingkungan kerja, dan dunia kerja agar dapat mengarahkan dirinya ke suatu bidang pekerjaan yang sesuai dan selaras dengan dirinya dan kebutuhan masyarakat. Melalui bimbingan karir diharapkan siswa akan memperoleh bantuan dalam hal :

- d. Pemahaman yang lebih tepat tentang keadaan dan kemampuan dirinya
- e. Kesadaran terhadap nilai-nilai dalam masyarakat
- f. Pengenalan terhadap berbagai jenis pekerjaan
- g. Persiapan yang matang untuk memasuki dunia kerja
- h. Memecahkan masalah-masalah khusus sehubungan dengan pekerjaan
- i. Penghargaan yang objektif dan sehat terhadap kerja

2. Karir

Pekerjaan (occupation, Vocation, Career) merupakan salah satu aspek terpenting dalam kehidupan manusia. Betapa orang akan merasa sangat susah dan gelisah jika tidak memiliki pekerjaan yang jelas, apalagi kalau sampai menjadi penganggur. Demikian pula banyak orang yang mengalami stress dan frustrasi dalam hidup ini karena masalah pekerjaan.

Pemilihan karir lebih memerlukan persiapan dan perencanaan yang matang daripada kalau sekedar mendapat pekerjaan yang sifatnya sementara waktu. Mengingat betapa pentingnya masalah karir dalam kehidupan manusia, maka sejak dini anda perlu menyiapkannya demi hari depan yang lebih cerah.

3. Tahap-tahap perkembangan karir

Menurut Ginzberg, Axelrad, dan Herma (1951) perkembangan karir dibagi menjadi 3 (tiga) tahap pokok, yaitu :

5. Tahap fantasi :
0-11 tahun (masa sekolah dasar)
6. Tahap tentative :
12-18 tahun (masa sekolah menengah)

7. Tahap realistik :

19-25 tahun (masa perguruan tinggi)

Pada tahap fantasi anak sering kali menyebutkan cita-cita mereka kelak kalau sudah besar, misalnya ingin menjadi dokter, ingin menjadi petani, pilot pesawat, guru, tentara dan lain-lainnya. Mereka juga senang bermain peran (misalnya bermain dokter-dokteran, bermain menjadi guru, bermain menjadi polisi, dan lain-lainnya) sesuai dengan peran-peran yang mereka lihat di lingkungan mereka. Jabatan atau pekerjaan yang mereka inginkan atau perankan pada umumnya masih sangat dipengaruhi lingkungan, misalnya dari TV, video, majalah, atau tontonan maupun tokoh-tokoh yang pernah melintas dalam kehidupan mereka.

Pada sub tahap minat (11-12 tahun) seseorang cenderung melakukan pekerjaan-pekerjaan atau kegiatan-kegiatan hanya yang sesuai dengan minat dan kesukaan mereka saja, sedangkan pada sub tahap kapasitas/kemampuan (13-14 tahun) mulai melakukan pekerjaan/kegiatan didasarkan pada kemampuan masing-masing, di samping minat dan kesukaannya. Selanjutnya pada sub tahap nilai (15-16 tahun) seseorang sudah bisa membedakan mana kegiatan/pekerjaan yang dihargai oleh masyarakat, dan mana yang kurang dihargai, sedangkan pada sub tahap transisi (17-18 tahun) anak sudah mampu memikirkan atau merencanakan karir mereka berdasarkan minat, kemampuan, dan nilai-nilai yang ingin diperjuangkan.

Pada usia perguruan tinggi (18 tahun ke atas) remaja memasuki tahap realistik. Mereka sudah mengenal secara lebih baik minat-minat, kemampuan, dan nilai-nilai yang ingin dikejar. Mereka juga sudah lebih menyadari berbagai bidang pekerjaan dengan segala konsekuensi dan tuntutan masing-masing. Oleh sebab itu pada tahap realistik seorang remaja sudah mampu membuat perencanaan karir secara lebih rasional dan objektif. Tahap realistik dibagi menjadi 2 sub tahap, yakni sub tahap eksplorasi, tahap kristalisasi, tahap spesifikasi/penentuan.

Pada sub tahap eksplorasi umumnya remaja mulai menerapkan pilihan-pilihan yang dipikirkan pada tahap tentative akhir. Mereka menimbang-nimbang beberapa kemungkinan pekerjaan yang mereka anggap sesuai dengan bakat, minat, serta nilai-nilai mereka, namun mereka belum berani mengambil keputusan tentang pekerjaan mana yang paling tepat.(Hasil Dokumentasi dari guru BK)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Lampiran 2

Transkrip Wawancara guru BK

Informan 1

Tanggal wawancara : 26 September 2022

Tempat/waktu :

Ruang BK SMA Negeri 1 Angkola Timur

Identitas Informan 1

1. Nama : Iqbal KsatriaSiregar, S.Sos.I, S.Pd
2. Umur : 35 tahun
3. Jenis kelamin : laki-laki
4. pekerjaan : PNS
5. Riwayat pekerjaan :
 - Sebagai guru BK di SMA Negeri 1 Angkola Timur.
 - Sebagai dosen Bahasa Arab di UIN SAHADA padang sidempuan.
 - Sebagai guru BK di SMA Nurul Ilmi padang sidempuan.

Hasil Wawancara

1. Bagaimana proses bimbingan dan konseling di sekolah ini? Apakah berjalan dengan lancar?

Jawab:

Iya, Alhamdulillah, di sekolah ini masih lancar yang pelaksanaannya kita sesuaikan dengan program BK harian, program mingguan, program bulanan, program semesteran, dan program tahunan. Biasanya bapak membuat rancangan pelaksanaan layanan dulu dengan berbagai layanan dan disesuaikan dengan materi yang akan kita bahas. Nah, secara teorinya seperti itu cuman dalam pengaplikasiannya di lapangan terkadang kita melihat situasinya yang mana kita butuhkan, disini siswa-siswi yang kita bimbing begitu juga yang kita konseling itu mulai dari yang sederhana seperti keterlambatan, bolos sekolah, dan tidak hadir sekolah atau Alfa, "Jadi, siswa di sini belum paham bagaimana mengatur waktunya jadi di sini kurangnya kedisiplinan dan kurangnya perhatian orang tua siswa di rumah. sebagaimana di sekolah ini perlu bimbingan dan konseling dalam melanjutkan studi kurangnya minat belajarnya mulai dari keterlambatan sekolah, merokok, malas

belajar, contohnya, siswa datang ke sekolah hanya membawa tas kosong tidak membawa alat tulis sekolah sebagian besar siswa hanya membawa tas yang isinya Cuma buku tulis, jadi minat belajar di sekolah ini sangat kurang.”

2. Apakah ada hambatan-hambatan yang timbul dalam proses pelaksanaan bimbingan?

Jawab:

Hambatannya yaitu siswa tersebut mereka mengira masuk ruang BK itu siswa yang sudah mempunyai kasus, sudah punya masalah, ternyata tidak, sebenarnya BK itu adalah menyelesaikan dari semua permasalahan baik yang tidak bermasalah maupun yang bermasalah contohnya ingin menambah semangat belajar, menambah motivasi belajar, dan lain sebagainya.

Ada jugaambatannya, orang tua siswa sangat kurang memahami anaknya sendiri begitu juga kurang mengontrol anak-anaknya sedang di rumah, jadi guru BK pun mengkonselingnya di sekolah ini mulai dari dasar sebagaimana seharusnya di SMA ini tidak lagi untuk mengurus yang terlambat, tidak lagi yang mengurus yang bolos sekolah, dan Alfa. Dan bukan Cuma itu lagi urusan kita kalau sudah tingkat SMA, yang mana seharusnya level SMA adalah mengkonseling sebagaimana mengkonseling siswa masuk ke perguruan tinggi membina siswa mengetahui karir setelah tamat SMA mau ke mana tetapi karena di sekolah ini belum sampai siswanya untuk melanjutkan studi.

Jadi guru BK sibuk mengurus yang terlambat bolos sekolah Alfa dan tidak disiplin termasuk jugaambatannya dari kurangnya komunikasi antara kurangnya kerjasama dari guru pihak sekolah setiap ada masalah sedikit-sedikit sudah masuk ke ruang BK. contohnya “si guru bidang studi menahan handphone siswa mungkin lagi proses belajar siswa main handphone di kelas, jadi ini sangat bermasalah menurut guru bidang studi jadi tanpa ia bimbang tanpa dia kasih arahannya siswa langsung dialih tangan kan ke pada guru BK, jadi guru BK sibuk mengurus masalah hal-hal seperti ini yang mana seharusnya cukup guru bidang studi yang menyelesaikan masalah ini.

3. Masalah apa saja yang sering muncul di sekolah terkait dengan Pelaksanaan bimbingan di sekolah ini?

Jawab:

Masalah yang dari kecil yaitu terlambat, keluar masuk kelas ketika jam kosong atau guru belum datang, dan ketika jam kosong guru belum datang siswa juga berkeluaran ke kantin padahal jam belajar, masalah lainnya yaitu lari dari sekolah atau bolos, minum alkohol di lingkungan sekolah, selain itu ada juga masalah kurangnya pengetahuan terhadap perguruan tinggi setelah lulus SMA melanjutkan mau ke mana itu juga guru BK konseling padahal sudah kita buat layanan informasi dengan

materi tertentu seperti melanjutkan studi, perencanaan karir, pengenalan karir kejuruan.

4. Apa saja kegiatan-kegiatan dari Pelaksanaan Bimbingan di sekolah ini?

Jawab:

Upaya guru BK dalam mengembangkan minat siswa yaitu membimbing siswa dengan Memberikan layanan kepada siswa yang pertama, agar dapat menumbuhkan semangat siswa untuk belajar. kedua, agar siswa mempersiapkan diri untuk melanjutkan studi keperguruan tinggi. Ketiga agar siswa mengetahui minat bakat setelah lulus SMA. Hal itu guru BK memberikan motivasi-motivasi belajar siswa, menumbuhkan rasa percaya diri dan tanggung jawab siswa, membina kedisiplinan siswa di lingkungan sekolah, Membimbing siswa dalam melanjutkan studi, dan membimbing siswa dalam dunia karir.

5. Selain guru BK, apakah ada pihak lain dari warga sekolah yang berperan dalam pelaksanaan layanan BK? Seperti apa contohnya?

Jawab:

Ada, seperti struktur BK tersebut sebelum BK itu harus berkoordinasi dengan guru mata pelajaran, dulunya seharusnya strukturnya seperti itu di luar BK harus ada mata pelajaran, kemudian dengan wali kelas jadi strukturnya kiri dan kanan karena BK itu diintip oleh guru mata pelajaran dengan guru wali kelas. Dan selain itu juga, ada wakil kesiswaan, wakil kurikulum komite sekolah, pengawas sekolah, dan kepala sekolah, di luar itu juga seharusnya BK ini bekerjasama dengan orang tua karena bekerjasama dengan orang tua di sekolah ini sangat susah, kenapa? karena umum orang tua di sekolah ini mereka hanya mampu menyekolahkan anaknya dari segi ekonomi, yang terpenting orang tua cari uang dinafkahi anaknya, dan anaknya ke sekolah format setelah urusan itu dialihkan urusan sekolah yang terpenting anaknya sudah sekolah, itu anggapan dari orang tua di sekolah ini, jadi anggapan orang tua siswa seperti itu selebihnya orang tua tidak tahu yang terpenting bayar uang sekolah, setelah sekolah dan tidak didampingi oleh orang tua yang mana seharusnya BK juga didampingi oleh warga sekolah termasuk tadi dia yaitu orang tua.

6. Apakah ada kerja sama kepala sekolah atau wali kelas mengenai pengidentifikasian siswa yang membutuhkan layanan BK?

Jawab:

Iya sudah jelas guru Bk itu harus adanya kerja sama dengan kepala sekolah yang mana seperti struktur Pelaksanaan Bimbingan konseling tersebut.

7. Bagaimana cara bapak menangani masalah siswa? Apakah ada dorongan atau dukungan dari pihak sekolah atau orang tua untuk siswa?

Jawab:

Untuk menangani masalah siswa di sekolah ini tergantung dalam masalahnya, jika masalah siswa masih bisa ditangani guru BK tidak perlu alih tangan kasus kepala sekolah ataupun orang tua, tetapi kadang guru BK juga sangat memerlukan adanya dorongan atau dukungan dari orang tua siswa tersebut, yang mana di sekolah ini masalahnya selalu memerlukan dukungan dan perhatian dari orang tua siswa.

8. Jenis pelayanan apa saja yang sering diberikan kepada siswa dari pada pelaksanaan bimbingan karir guru BK?

Jawab:

pada umumnya guru BK layani yaitu layanan klasikal yang mana layanan classical itu kan guru BK memberikan layanan di dalam kelas selain layanan klasikal guru BK memberikan layanan BKP atau konseling kelompok misalnya jadi anak-anak yang bermasalah di sekitar sekolah nanti kita buat 8 orang atau 7 orang kita buat bentuk berlingkar jadi guru BK di tengah sebagai guru konselornya kita buat layanannya layanan bimbingan konseling kelompok di luar BKP di luar klasikal guru BK juga pernah melakukan KKP, KKP itu konseling kelompok itu biasanya dibuat di lapangan dibuat kursi ada 7 atau 8 orang untuk kita buat satu masalah atau satu kasus siswa ini bukan siswa yang bermasalah tetapi membuat topik yang yang diselesaikan bersama layanan klasikal layanan bimbingan kelompok layanan bimbingan kelompok layanan konseling sekolah.

9. Apakah ada pembagian mengajar BK pada masing- masing kelas?

Jawab:

Ada, salah satunya yaitu membuat laporan konseling harian, mingguan, bulanan, semesteran dan program tahunan setiap masing-masing kelas.

10. Setelah mengikuti layanan bimbingan, apakah siswa merasa senang atau merasa sangat membantu dalam pelaksanaan bimbingan karir tersebut?

Jawab:

Setelah siswa mengikuti layanan bimbingan jika siswa sudah merasa nyaman, mereka sangat senang dan semangat dalam pelaksanaan bimbingan tersebut, dan jika siswa sudah senang dan bersemangat mereka akan mencari tau atau mencari info lebih dalam lagi tentang materi yang diberikan, disini siswa lebih sering datang menjumpai guru BK untuk konsultasi tentang perguruan tinggi.

11. Setelah pelaksanaan bimbingan karir apakah banyak siswa yang memiliki minat untuk melanjutkan studi?

Jawab:

Untuk pelaksanaan bimbingan karir seperti yang kita ketahui di sekolah ini minat untuk melanjutkan studi sangat kurang, hanya beberapa siswa yang memiliki minat, karena kurangnya perhatian dari orang tua di rumah.

12. Apa saja hambatan siswa dalam mengembangkan minatnya?

Jawab:

Untuk mengembangkan minatnya di sekolah ini adanya hambatan-hambatan yang muncul dari diri siswa itu sendiri yaitu kurangnya minat melanjutkan studi karena kurangnya perhatian dari orang tua, jadi hambatannya itu disini walaupun kita bimbing disekolah ini kita juga sangat memerlukan adanya bimbingan dan arahan dari orang tua siswa juga.

13. Bagaimana jika seorang siswa tidak memiliki minat untuk melanjutkan studi apa yang akan bapak lakukan terhadap siswa tersebut?

Jawab:

Jika seorang siswa memang sudah tidak memiliki minat melanjutkan studi, jadi harus terus membimbingnya dan yang kita perlukan disini untuk membimbing dan membina ke dunia pekerjaan, yang mana kita mulai bina dari awal, bagaimana membuat CV/ lamaran pekerjaan, bagaimana menjadi pekerja yg baik dll.

14. Bagaimana Jika seorang siswa memiliki minat untuk melanjutkan studi tetapi ekonomi tidak mendukung, apakah yang bapak lakukan?

Jawab:

Jadi, disini siswa kita memiliki minat untuk melanjutkan studi tetapi hambatannya disisi ekonomi, jadi, kita sebagai guru BK harus berperan dalam membimbing siswa tersebut untuk melanjutkan studi ke jenjang perguruan, yang harus kita lakukan yaitu memberikan layanan informasi yang mana materinya dengan tema Sukses melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi, jadi disini guru bk akan membimbing dan membantu siswa untuk masuk ke perguruan tinggi dengan berbagai beasiswa, melalui beasiswa tersebut kita akan mencari info beasiswa apa saja dan perguruan tinggi dimana saja yang memiliki peluang yang kuat dalam bidikmisi tersebut.

Lampiran 3

Transkrip Wawancara dengan siswa

Informan 2

Tanggal wawancara : 27 September 2022

Tempat/waktu :

kelas SMA Negeri 1 Angkola Timur

Identitas Informan 2

1. Nama : Intan Amelia Siagian
2. Umur : 18 tahun
3. Kelas : XII IPS -1
4. Jenis kelamin : Perempuan

Hasil Wawancara

1. Apa yang anda ketahui tentang guru BK di sekolah ini? Coba jelaskan?
Jawab: Guru bk di sekolah ini membantu siswa untuk menyelesaikan masalahnya.
2. Apa yang anda ketahui tentang bimbingan karir?
Jawab: Bimbingan karir itu membantu siswa dalam karirnya.
3. Apakah anda pernah mengikuti pelaksanaan bimbingan konseling/ Bimbingan karir?
Jawab: Pernah, dengan mengikuti layanan informasi karir dari guru BK.
4. Bagaimana pendapat anda tentang proses pelaksanaan bimbingan karir tersebut?
Jawab: Siswa mengikuti layanan informasi, yang biasanya dilakukan di lapangan dan kadang di ruang kelas.
5. Apa yang anda ketahui tentang upaya guru BK dalam mengembangkan minat siswa?
Jawab: Guru BK menyiapkan materi terkait melanjutkan studi, dengan cara memotivasi siswa untuk mengembangkan minatnya.
6. Setelah mengikuti tentang bimbingan karir, apa yang anda rencanakan setelah lulus sekolah? Dan jelaskan alasannya?
Jawab: Kuliah, karena saya ingin merencanakan siap kuliah, dapat kerja yang bagus.
7. Apa yang anda ketahui setelah mengikuti pelaksanaan bimbingan karir?
Jawab: Mendapat informasi tentang melanjutkan studi dan dunia pekerjaan.
8. Apakah anda merasa sangat senang atau merasa sangat membantu bimbingan karir tersebut?

Jawab: Iya, sangat senang dan sangat membantu untuk perkembangan belajar.

9. Apakah anda sudah mengenal dunia pekerjaan?

Jawab: sudah

10. Apakah anda sudah dapat memilih pekerjaan yang diinginkan?

Jawab: Sudah, saya memilih menjadi seorang guru yang hebat.

11. Apakah anda dapat membentuk pola pikir anda?

Jawab: Dapat, setelah lulus kuliah saya akan menjadi guru BK.

12. Apakah anda sudah memilih jurusan yang sesuai dengan bakat dan minat yang anda miliki?

Jawab: Sudah.

13. Apa alasan anda memilih jurusan IPA/IPS?

Jawab: Saya memilih jurusan IPS karena mudah.

14. Apakah ada kendala/hambatan di jurusan yang anda pilih? Jika ada coba jelaskan!

Jawab: Tidak ada

15. Setelah lulus sekolah apakah anda memiliki minat untuk melanjutkan studi ke jenjang perguruan tinggi? Dan apa alasannya?

Jawab: Iya ada, karena ingin mencapai cita-cita saya.

16. Bagaimana apabila anda masuk di salah satu perguruan tinggi, tetapi anda tidak memiliki minat di jurusan tersebut, Apa yang anda lakukan?

Jawab: Mengganti jurusan tersebut, dan mencari yang sesuai dengan minat saya.

17. Apa hambatan anda dalam mengembangkan minat melanjutkan studi?

Jawab: Tidak ada, hanya saja kurangnya informasi dalam melanjutkan studi.

18. Apa harapan anda kedepannya setelah lulus sekolah?

Jawab: Harapan saya kedepannya semoga semua yang saya harapkan dan orang tua saya harapkan menjadi kenyataan.

19. Setelah lulus sekolah apakah anda harus mengikuti kemauan karir anda sendiri atau mengikuti kemauan orang tua? Berikan alasannya!

Jawab: Yang paling utama kemauan sendiri, tetapi jika orang tua setuju.

20. Setelah pelaksanaan bimbingan karir, bagaimana perasaan anda ?apakah anda merasa sangat terbantu dalam keinginan anda?

Jawab: Perasaan sangat membantu untuk karir yang saya inginkan.

Informan 3

Tanggal wawancara : 27 September 2022

Tempat/waktu :

kelas SMA Negeri 1 Angkola Timur

Identitas Informan 3

1. Nama : Riska Angraini
2. Umur : 18 tahun
3. Kelas : XII IPS -1
4. Jenis kelamin : Perempuan

Hasil Wawancara

1. Apa yang anda ketahui tentang guru BK di sekolah ini? Coba jelaskan?
Jawab: Guru bk disekolah ini membimbing siswa untuk dapat mengetahui potensi seorang siswa dan dapat bertukar pikiran dengan guru pembimbing konseling.
2. Apa yang anda ketahui tentang bimbingan karir?
Jawab: Membekali pendidikan kepada siswa, agar siswa dapat mengetahui arahan untuk jenjang karir.
3. Bagaimana mengikuti pelaksanaan bimbingan konseling/ Bimbingan karir?
Jawab: Iya hanya mengikuti layanan informasi
4. Bagaimana pendapat anda tentang proses pelaksanaan bimbingan karir tersebut?
Jawab: Pelaksanaannya biasanya dilaksanakan dengan menggunakan berbagai layanan yang disesuaikan dengan materi
5. Apa yang anda ketahui tentang upaya guru BK dalam mengembangkan minat siswa di sekolah ini?
Jawab: Upaya guru BK untuk membantu siswa dalam mengembangkan minat belajar siswa.
6. Setelah mengikuti tentang bimbingan karir, apa yang anda rencanakan setelah lulus sekolah? Dan jelaskan alasannya?
Jawab: Setelah lulus saya berencana untuk mengambil perguruan tinggi dan mencari- cari informasi sekilas yang berkaitan dengan jurusan saya dan rencana yang saya lakukan setelah lulus kuliah, mencari kerja yang tepat.
7. Apa yang anda ketahui setelah mengikuti pelaksanaan bimbingan karir?
Jawab: Belum, karena masih sekolah
8. Apakah anda merasa sangat senang atau merasa sangat membantu bimbingan karir tersebut?
Jawab: Iya sangat membantu dalam memilih karir.
9. Apakah anda sudah mengenal dunia pekerjaan?
Jawab: Belum

10. Apakah anda sudah dapat memilih pekerjaan yang diinginkan?
Jawab: Belum dapat
11. Apakah anda dapat membentuk pola pikir anda?
Jawab: Belum
12. Apakah anda sudah memilih jurusan yang sesuai dengan bakat dan minat yang anda miliki?
Jawab: Sudah.
13. Apa alasan anda memilih jurusan IPA/IPS?
Jawab: Saya memilih jurusan IPS ini karena asik.
14. Apakah ada kendala/hambatan di jurusan yang anda pilih? Jika ada coba jelaskan!
Jawab: Tidak ada.
15. Setelah lulus sekolah apakah anda memiliki minat untuk melanjutkan studi ke jenjang perguruan tinggi? Dan apa alasannya?
Jawab: Belum tau mau kerja atau kuliah.
16. Bagaimana apabila anda masuk di salah satu perguruan tinggi, tetapi anda tidak memiliki minat di jurusan tersebut, Apa yang anda lakukan?
Jawab: Jalani saja.
17. Apa hambatan anda dalam mengembangkan minat melanjutkan studi?
Jawab: Tidak ada.
18. Apa harapan anda kedepannya setelah lulus sekolah?
Jawab: Harapan saya semoga lebih baik lagi menjadi kebanggaan orang tua.
19. Setelah lulus sekolah apakah anda harus mengikuti kemauan karir anda sendiri atau mengikuti kemauan orang tua? Berikan alasannya!
Jawab: Orang tua, karena pilihan orang tua lebih baik.
20. Setelah pelaksanaan bimbingan karir, bagaimana perasaan anda ?apakah anda merasa sangat terbantu dalam keinginan anda?
Jawab: Iya sangat membantu sekali.

Informan 4

Tanggal wawancara : 27 September 2022

Tempat/waktu :

kelas SMA Negeri 1 Angkola Timur

Identitas Informan 4

1. Nama : Wahyudin
2. Umur : 17 tahun
3. Kelas : XII IPS -1
4. Jenis kelamin : Laki- laki

Hasil Wawancara

1. Apa yang anda ketahui tentang guru BK di sekolah ini? Coba jelaskan?
Jawab: Membantu siswa menyelesaikan masalah.
2. Apa yang anda ketahui tentang bimbingan karir?
Jawab: Membimbing siswa kejenjang karirnya.
3. Bagaimana mengikuti pelaksanaan bimbingan konseling/ Bimbingan karir?
Jawab: Mengikuti dan mendengarkan instruksi dari guru BK.
4. Bagaimana pendapat anda tentang proses pelaksanaan bimbingan karir tersebut?
Jawab: Mengikuti layanan informasi karir.
5. Apa yang anda ketahui tentang upaya guru BK dalam mengembangkan minat siswa di sekolah ini?
Jawab: Upaya guru BK di sekolah ini dalam mengembangkan minat siswa itu dengan cara membantu dan memberi motivasi belajar agar minat siswa bisa ditingkatkan.
6. Setelah mengikuti tentang bimbingan karir, apa yang anda rencanakan setelah lulus sekolah? Dan jelaskan alasannya?
Jawab: Setelah lulus saya berencana kuliah, tetapi masih ragu-ragu.
7. Apa yang anda ketahui setelah mengikuti pelaksanaan bimbingan karir?
Jawab: Tentang memotivasi belajar ke jenjang karir.
8. Apakah anda merasa sangat senang atau merasa sangat membantu bimbingan karir tersebut?
Jawab: Iya saya merasa sangat terbantu.
9. Apakah anda sudah mengenal dunia pekerjaan?
Jawab: Belum.
10. Apakah anda sudah dapat memilih pekerjaan yang diinginkan?
Jawab: Belum juga.
11. Apakah anda dapat membentuk pola pikir anda?
Jawab: Iya, ingin menjadi pengusaha sukses.
12. Apakah anda sudah memilih jurusan yang sesuai dengan bakat dan minat yang anda miliki?

- Jawab: Sudah.
13. Apa alasan anda memilih jurusan IPA/IPS?
Jawab: IPS, karena mudah dan asik menurut saya.
14. Apakah ada kendala/hambatan di jurusan yang anda pilih? Jika ada coba jelaskan!
Jawab: Tidak ada.
15. Setelah lulus sekolah apakah anda memiliki minat untuk melanjutkan studi ke jenjang perguruan tinggi? Dan apa alasannya?
Jawab: Iya, tetapi masih bingung mau kemana.
16. Bagaimana apabila anda masuk di salah satu perguruan tinggi, tetapi anda tidak memiliki minat di jurusan tersebut, Apa yang anda lakukan?
Jawab: Cukup jalani saja.
17. Apa hambatan anda dalam mengembangkan minat melanjutkan studi?
Jawab: Tidak ada.
18. Apa harapan anda kedepannya setelah lulus sekolah?
Jawab: Harapan saya kedepannya lebih baik lagi dari sekarang.
19. Setelah lulus sekolah apakah anda harus mengikuti kemauan karir anda sendiri atau mengikuti kemauan orang tua? Berikan alasannya!
Jawab: Mengikuti kemauan sendiri tetapi jika orang tua mau, jika tidak harus mengikuti kemauan orang tua saja.
20. Setelah pelaksanaan bimbingan karir, bagaimana perasaan anda ?apakah anda merasa sangat terbantu dalam keinginan anda?
Jawab: Sangat membantu.

Informan 5

Tanggal wawancara : 27 September 2022

Tempat/waktu :

kelas SMA Negeri 1 Angkola Timur

Identitas Informan 5

1. Nama : Imam Rizky Ilahi Pohan
2. Umur : 18 tahun
3. Kelas : XII IPS -1
4. Jenis kelamin : Laki-laki

Hasil Wawancara

1. Apa yang anda ketahui tentang guru BK di sekolah ini? Coba jelaskan!
Jawab: Mengurus siswa yang bermasalah di sekolah.
2. Apa yang anda ketahui tentang bimbingan karir?
Jawab: Membantu siswa dalam karirnya.
3. Bagaimana mengikuti pelaksanaan bimbingan konseling/ Bimbingan karir?
Jawab: Layanan informasi karir.

4. Bagaimana pendapat anda tentang proses pelaksanaan bimbingan karir tersebut?
Jawab: Membahas teori tentang perguruan tinggi.
5. Apa yang anda ketahui tentang upaya guru BK dalam mengembangkan minat siswa di sekolah ini?
Jawab: Guru BK membantu siswa dalam masalah yang siswa alami dan mendidik siswa agar lebih giat belajar.
6. Setelah mengikuti tentang bimbingan karir, apa yang anda rencanakan setelah lulus sekolah? Dan jelaskan alasannya?
Jawab: Setelah lulus sekolah ingin kuliah
7. Apa yang anda ketahui setelah mengikuti pelaksanaan bimbingan karir?
Jawab: Mengetahui perguruan tinggi lebih banyak.
8. Apakah anda merasa sangat senang atau merasa sangat membantu bimbingan karir tersebut?
Jawab: Senang karena sangat membantu sekali.
9. Apakah anda sudah mengenal dunia pekerjaan?
Jawab:Belum.
10. Apakah anda sudah dapat memilih pekerjaan yang diinginkan?
Jawab: Iya sudah
11. Apakah anda dapat membentuk pola pikir anda?
Jawab: Iya sudah.
12. Apakah anda sudah memilih jurusan yang sesuai dengan bakat dan minat yang anda miliki?
Jawab: Sudah sesuai yang saya inginkan.
13. Apa alasan anda memilih jurusan IPA/IPS?
Jawab: Saya memilih IPS karena mudah.
14. Apakah ada kendala/hambatan di jurusan yang anda pilih? Jika ada coba jelaskan!
Jawab: Tidak ada.
15. Setelah lulus sekolah apakah anda memiliki minat untuk melanjutkan studi ke jenjang perguruan tinggi? Dan apa alasannya?
Jawab: Tidak, belum tau
16. Bagaimana apabila anda masuk di salah satu perguruan tinggi, tetapi anda tidak memiliki minat di jurusan tersebut, Apa yang anda lakukan?
Jawab: Jalani saja
17. Apa hambatan anda dalam mengembangkan minat melanjutkan studi?
Jawab: Kurangnya informasi
18. Apa harapan anda kedepannya setelah lulus sekolah?
Jawab: Kerja karena ekonomi tidak mencukupi
19. Setelah lulus sekolah apakah anda harus mengikuti kemauan karir anda sendiri atau mengikuti kemauan orang tua? Berikan alasannya!
Jawab: Setelah lulus sekolah ingin mengikuti kemauan orang tua karena jika kita kuliah takut biayanya mahal.
20. Setelah pelaksanaan bimbingan karir, bagaimana perasaan anda ?apakah anda merasa sangat terbantu dalam keinginan anda?
Jawab: senang dan sangat membantu.

Informan 6

Tanggal wawancara : 27 September 2022

Tempat/waktu :

kelas SMA Negeri 1 Angkola Timur

Identitas Informan 6

1. Nama : Masliana Siregar
2. Umur : 18 tahun
3. Kelas : XII IPS -1
4. Jenis kelamin : Perempuan

Hasil Wawancara

1. Apa yang anda ketahui tentang guru BK di sekolah ini? Coba jelaskan?
Jawab: Guru BK di sekolah ini biasanya membantu siswa yang bermasalah maupun yang tidak bermasalah.
2. Apa yang anda ketahui tentang bimbingan karir?
Jawab: Bimbingan karir yang saya ketahui membahas tentang karir masa depan siswa.
3. Bagaimana mengikuti pelaksanaan bimbingan konseling/ Bimbingan karir?
Jawab: Pelaksanaan bimbingan karir disini seperti bimbingan kelompok dengan layanan informasi yang siswa mempersiapkan diri untuk karirnya.
4. Bagaimana pendapat anda tentang proses pelaksanaan bimbingan karir tersebut?
Jawab: Pelaksanaan bimbingan karir di sekolah ini dilakukan dengan sangat baik dengan berbagai layanan terutama layanan informasi, tetapi sangat jarang dilaksanakan karena guru bk sibuk mengurus siswa bermasalah saja.
5. Apa yang anda ketahui tentang upaya guru BK dalam mengembangkan minat siswa di sekolah ini?
Jawab: Dalam mengembangkan minat siswa guru bk biasanya berperan sebagai guru yang sangat membantu siswa dalam masalah siswa.
6. Setelah mengikuti tentang bimbingan karir, apa yang anda rencanakan setelah lulus sekolah? Dan jelaskan alasannya?
Jawab: Setelah lulus sekolah saya ingin kuliah sambil kerja.
7. Apa yang anda ketahui setelah mengikuti pelaksanaan bimbingan karir?
Jawab: Dapat Memahami materi yang disampaikan, dan mempersiapkan diri untuk masa depan.
8. Apakah anda merasa sangat senang atau merasa sangat membantu bimbingan karir tersebut?
Jawab: Iya senang, karena sangat membantu sekali.
9. Apakah anda sudah mengenal dunia pekerjaan?

Jawab: Iya sudah.

10. Apakah anda sudah dapat memilih pekerjaan yang diinginkan?

Jawab: Iya sudah memilih apa yang akan saya inginkan.

11. Apakah anda dapat membentuk pola pikir anda?

Jawab: Iya

12. Apakah anda sudah memilih jurusan yang sesuai dengan bakat dan minat yang anda miliki?

Jawab: Iya sudah

13. Apa alasan anda memilih jurusan IPA/IPS?

Jawab: Sebenarnya dulu saya ingin memilih jurusan IPA, karena banyak teman yang mengajak memilih jurusan IPS sayapun ikut kejurusan ini.

14. Apakah ada kendala/hambatan di jurusan yang anda pilih? Jika ada coba jelaskan!

Jawab: Iya ada, kendalanya jurusan yang salah pilih tidak sesuai yang saya harapkan.

15. Setelah lulus sekolah apakah anda memiliki minat untuk melanjutkan studi ke jenjang perguruan tinggi? Dan apa alasannya?

Jawab: Iya, saya memiliki minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi, karena saya ingin mencapai cita-cita saya dan membanggakan orang tua saya.

16. Bagaimana apabila anda masuk disalah satu perguruan tinggi, tetapi anda tidak memiliki minat di jurusan tersebut, Apa yang anda lakukan?

Jawab: Memahami dan menyesuaikan diri saja.

17. Apa hambatan anda dalam mengembangkan minat melanjutkan studi?

Jawab: Hambatannya hanya perlu wawasan yang lebih banyak lagi.

18. Apa harapan anda kedepannya setelah lulus sekolah?

Jawab: Harapan saya kedepannya lebih baik lagi

19. Setelah lulus sekolah apakah anda harus mengikuti kemauan karir anda sendiri atau mengikuti kemauan orang tua? Berikan alasannya!

Jawab: Sebenarnya saya ingin mengikuti kemauan saya sendiri tetapi jika orang tua setuju dengan keinginan yang akan lakukan kedepannya.

20. Setelah pelaksanaan bimbingan karir, bagaimana perasaan anda ?apakah anda merasa sangat terbantu dalam keinginan anda?

Jawab: perasaan saya senang dan sangat membantu, tetapi jika boleh pelaksanaan ini lebih sering lagi dilakukan lagi.

Informan 7

Tanggal wawancara : 27 September 2022

Tempat/waktu :

kelas SMA Negeri 1 Angkola Timur

Identitas Informan 7

1. Nama : Rahmida Sari
2. Umur : 18 tahun
3. Kelas : XII IPS -1
4. Jenis kelamin : Perempuan

Hasil Wawancara

1. Apakah anda ketahui tentang guru BK di sekolah? Coba jelaskan?
Jawab: Membantu siswa menyelesaikan masalahnya.
2. Apa yang anda ketahui tentang bimbingan karir?
Jawab: Membantu siswa dalam karir dimasa depannya.
3. Bagaimana mengikuti pelaksanaan bimbingan konseling/ Bimbingan karir?
Jawab: Memahami dan mengetahui minat bakat setelah lulus.
4. Bagaimana pendapat anda tentang proses pelaksanaan bimbingan karir tersebut?
Jawab: Pelaksanaan bimbingan karir di sekolah ini seperti bimbingan dan konseling, hanya saja materi yang diberikan tentang karir siswa.
5. Apa yang anda ketahui tentang upaya guru BK dalam mengembangkan minat siswa di sekolah ini?
Jawab: Guru BK membantu siswa agar siswa memiliki minat melanjutkan studi lebih berkembang lagi dan lebih baik.
6. Setelah mengikuti tentang bimbingan karir, apa yang anda rencanakan setelah lulus sekolah? Dan jelaskan alasannya?
Jawab: Belum tau kuliah atau kerja.
7. Apa yang anda ketahui setelah mengikuti pelaksanaan bimbingan karir?
Jawab: Memahami diri.
8. Apakah anda merasa sangat senang atau merasa sangat membantu bimbingan karir tersebut?
Jawab: Sangat membantu.
9. Apakah anda sudah mengenal dunia pekerjaan?
Jawab: Masih kurang.
10. Apakah anda sudah dapat memilih pekerjaan yang diinginkan?
Jawab: Belum .
11. Apakah anda dapat membentuk pola pikir anda?
Jawab: Tidak.
12. Apakah anda sudah memilih jurusan yang sesuai dengan bakat dan minat yang anda miliki?

Jawab: Sudah.

13. Apa alasan anda memilih jurusan IPA/IPS?

Jawab: Karena mudah

14. Apakah ada kendala/hambatan di jurusan yang anda pilih? Jika ada coba jelaskan!

Jawab: Tidak ada

15. Setelah lulus sekolah apakah anda memiliki minat untuk melanjutkan studi ke jenjang perguruan tinggi? Dan apa alasannya?

Jawab: Belum tau, karena belum lulus sekolah.

16. Bagaimana apabila anda masuk di salah satu perguruan tinggi, tetapi anda tidak memiliki minat di jurusan tersebut, Apa yang anda lakukan?

Jawab: Jalani dan pahami saja.

17. Apa hambatan anda dalam mengembangkan minat melanjutkan studi?

Jawab: Kurang meminati saja.

18. Apa harapan anda kedepannya setelah lulus sekolah?

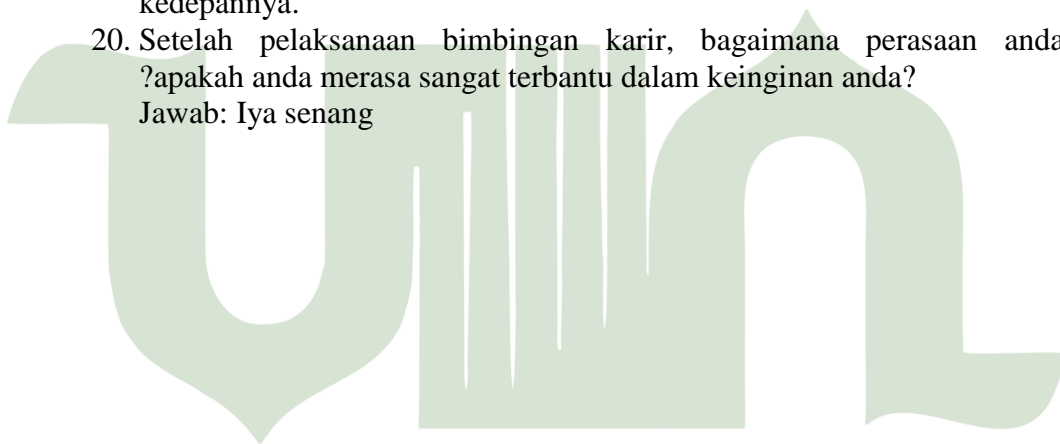
Jawab: Harapan saya lebih baik saja.

19. Setelah lulus sekolah apakah anda harus mengikuti kemauan karir anda sendiri atau mengikuti kemauan orang tua? Berikan alasannya!

Jawab: Kemauan sendiri, karena kita yang menentukan keinginan kita kedepannya.

20. Setelah pelaksanaan bimbingan karir, bagaimana perasaan anda ?apakah anda merasa sangat terbantu dalam keinginan anda?

Jawab: Iya senang



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Lampiran 4 Dokumetasi surat izin penelitian

5/17/23, 1:02 PM

<https://siselma.uinsu.ac.id/pengajuan/cetakaktif/NJM2MJJE=>



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Willem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371
Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683

Nomor : B-1891/ITK/ITK.V.3/PP.00.9/02/2022 16 Februari 2022
Lampiran : -
Hal : Izin Riset

Yth. Bapak/Ibu Kepala Surat untuk penelitian skripsi

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama : Putri Ana Hasibuan
NIM : 0303182154
Tempat/Tanggal Lahir : Panompuan Jae, 13 Januari 2000
Program Studi : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam
Semester : IX (Sembilan)
Alamat : DESA PANOMPIUAN JAE KECAMATAN ANGKOLA TIMUR
KABUPATEN TAPANULI SELATAN PROPINSI SUMATERA UTARA
Kelurahan PANOMPIUAN JAE Kecamatan ANGKOLA TIMUR

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di SMA NEGERI 1 ANGKOKA TIMUR, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul:

PELAKSANAAN BIMBINGAN KARIR DALAM MENGEMBANGKAN MINAT MELANJUTKAN STUDI PADA SISWA SMA NEGERI 1 ANGKOLA TIMUR KABUPATEN TAPANULI SELATAN

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 16 Februari 2022
a.n. DEKAN
Ketua Program Studi Bimbingan Konseling
Pendidikan Islam



Digitally Signed

Dr. Nurussakinah Daulay, M.Psi
NIP. 198212092009122002

Tembusan:
- Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan

Info : Silahkan scan QRCode diatas dan klik link yang muncul, untuk mengetahui keaslian surat

Lampiran 5 Dokumetasi surat balasan penelitian



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 ANGKOLA TIMUR
JL. SIPIROK DESA MARISI – PARGARUTAN



SURAT KETERANGAN

Nomor : 422/222/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMA Negeri 1 Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan Kecamatan Angkola Timur menerangkan :

Nama : PUTRI ANA HASIBUAN
NIM : 0303182154
Tempat/Tgl.Lahir : Panompuan Jae, 13 Januari 2000
Program Studi : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : Desa Panompuan Jae Kec.Angkola Timur Kab.Tap.Selatan
Universitas : Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Benar nama tersebut diatas telah melakukan Riset pada SMA Negeri 1 Angkola Timur dengan judul :

“PELAKSANAAN BIMBINGAN KARIR DALAM MENGEMBANGKAN MINAT MELANJUTKAN STUDI PADA SISWA SMA NEGERI 1 ANGKOLA TIMUR”.

Demikian Surat Keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya dan kami ucapkan terima kasih.

Pargarutan, 01 Agustus 2022

An. Wakasek Kurikulum



MARLINA SARY SIREGAR, S.Pd
NIP.198405202008042001

Lampiran 6

DOKUMENTASI



DOKUMENTASI WAWANCARA SISWA PELAKSANAAN BIMBINGAN KARIR



DOKUMENTASI PROSES LAYANAN INFORMASI





DOKUMENTASI WAWANCARA DENGAN GURU BK DAN KEPALA SEKOLAH



DOKUMENTASI LAYANAN BIMBINGAN KONSELING

ISLAM NEGERI
UTARA MEDAN



DOKUMENTASI PROSES PELAKSANAAN BIMBINGAN KARIR
(LAYANAN INFORMASI GURU BK)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Lampiran 7



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas

1. Nama : Putri Ana Hasibuan
2. NIM/Prodi : 0303182154 / Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam
3. T.T.Lahir : Panompuan Jae, 13 Januari 2000
4. email/No.HP : putrianahsb44@gmail.com / 0822672223970
5. Alamat : Desa Panompuan Jae, Kecamatan Angkola Timur, Kabupaten Tapanuli Selatan.

B. Pendidikan

1. MIN Panompuan kec. Angkola Timur, Tamat Pada tahun 2012 di panompuan tonga, Kec. Angkola Timur, Kab. Tapanuli Selatan.
2. SMP Negeri 3 Angkola Timur, Tamat Pada tahun 2015 di Kec. Angkola Timur, Kab. Tapanuli Selatan.
3. SMA Negeri 1 Angkola Timur, Tamat Pada tahun 2018 di Kec. Angkola Timur, Kab. Tapanuli Selatan.
4. Menempuh Pendidikan Di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Pada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Prodi Bimbingan Dan Konseling Pendidikan Islam.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN